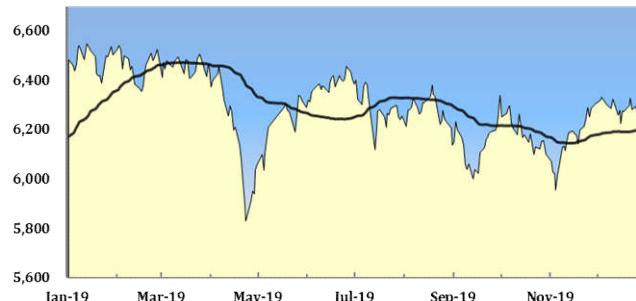


Market Review & Outlook

- **IHSG Melemah -0.08%**
- **IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,210-6,275).**

Today's Info

- **TINS Bangun Smelter Teknologi Terbaru**
- **WIKA Targetkan Kontrak Baru Rp 65 Triliun**
- **DMND Kejar Pertumbuhan 25%**
- **BSDE Terbitkan Obligasi USD 300 Juta**
- **Laba BBNI Naik 2.5%**
- **Harga Saham IPO Putra Rajawali Kencana IPO Rp 105**

IHSG Desember 2018 - Desember 2019

JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,263	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,887	6,210	6,270
Frequency (Times)	466,022	6,185	6,300
Market Cap (Trillion IDR)	7,203	6,165	6,320
Foreign Net (Billion IDR)	290.18		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom	Stop Loss/Buy
		Fishing	Back
AKRA	Spec.Buy	3,490-3,540	3,290
HMSP	Spec.Buy	2,210-2,240	2,080
ADRO	B o W	1,400-1,425	1,280
PGAS	B o W	1,980-2,020	1,840
WSKT	Spec.Buy	1,385-1,405	1,270

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.09	3,835

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
FAST	28 Jan	EGMS
TRUK	28 Jan	EGMS
PPRE	28 Jan	EGMS
MLBI	28 Jan	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
IDR (Offer)	Shares	Offer	

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,233.45	-4.70	-0.08%
Nikkei	24,031.35	166.79	0.70%
Hangseng	28,341.04	355.71	1.27%
FTSE 100	7,571.92	-38.78	-0.51%
Xetra Dax	13,515.75	-40.12	-0.30%
Dow Jones	29,186.27	-9.77	-0.03%
Nasdaq	9,383.77	12.96	0.14%
S&P 500	3,321.75	0.96	0.03%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63.21	-1.4	-2.14%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.74	-1.6	-2.81%
Gold Price USD/Ounce	1558.50	3.7	0.24%
Nickel-LME (US\$/ton)	13559.50	-24.5	-0.18%
Tin-LME (US\$/ton)	17370.00	-155.0	-0.88%
CPO Malaysia (RM/ton)	3038.00	78.0	2.64%
Coal EUR (US\$/ton)	49.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	69.25	-1.7	-2.33%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13646.00	-23.0	-0.17%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,748.3	2.44%	11.77%
MD Asset Mantap Plus	1,364.4	2.24%	10.22%
MD ORI Dua	2,287.4	3.56%	15.49%
MD Pendapatan Tetap	1,295.0	3.01%	18.09%
MD Rido Tiga	2,562.2	2.29%	14.40%
MD Stabil	1,307.5	2.31%	10.86%
ORI	1,836.7	-2.71%	-23.81%
MA Greater Infrastructure	1,197.3	0.07%	-6.84%
MA Maxima	959.1	0.17%	-6.93%
MA Madania Syariah	1,020.5	-0.50%	-0.75%
MD Kombinasi	670.7	-1.49%	-15.20%
MA Multicash	1,541.6	0.61%	6.48%
MD Kas	1,651.6	0.61%	14.14%

IDR (Offer)	Shares	Offer	
Listing			

Harga Penutupan 22 January 2020

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.08%, IHSG ditutup turun tipis -0.08% di level 6,233. Pelemahan bursa saham dipimpin sektor tambang -1.72% dan infrastruktur -0.82% terutama saham TLKM dan UNTR yang masing-masing turun -0.8% dan -2.3%. Pelemahan IHSG adanya imbas dari revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia oleh Dana Moneter Internasional (IMF) yang memprediksi pertumbuhan ekonomi global hanya berkisar di angka 3.3% untuk tahun ini atau turun dari proyeksi 3.4% pada Oktober 2019.

Wallstreet ditutup bervariasi dengan indeks DJIA melemah tipis -0.03% dan S&P 500 naik +0.03% dan Nasdaq Composite naik +0.14%. Hal ini dikarenakan proyeksi laporan keuangan International Business Machines (IBM) yang membukukan pertumbuhan pendapatan kuartalan lebih tinggi dari perkiraan. Selain itu pasar juga mengkhawatirkan wabah virus corona (coronavirus) baru yang sedang berkembang.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,210 - 6,270). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah berada di level 6,233. Indeks sempat bergerak menguat dan tampak sedang mencoba bertahan di atas EMA 50, di mana berpeluang mengalami konsolidasi dan bergerak menuju resistance level 6,270. Stochastic yang mengalami kejemuhan terhadap aksi jual berpeluang membawa indeks menguat dalam jangka pendek. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

TINS Bangun Smelter Teknologi Terbaru

- PT Timah Tbk (TINS) akan membangun smelter pengolahan dan pemurnian mineral serta timah kadar rendah dengan menggunakan teknologi terbaru EPCC TSL Furnace Ausmelt 40,000 Crude Tin di Muntok Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sebagai upaya perusahaan untuk mengolah cadangan tambang masa depan.
- Pembangunan tanur pengolahan pemurnian dengan kapasitas 40,000 ton akan dikerjakan oleh PT Wijaya Karya. Dengan teknologi terbaru tersebut, TINS bisa beroperasi untuk deposit bijih timah batuan inti (primary rock) namun dengan kadar timah yang lebih rendah.
- Pengerjaan tanur dengan teknologi baru ini oleh PT Wijaya Karya merupakan bentuk sinergi BUMN dan pembangunan smelter ini merupakan salah satu proyek strategis dari induk BUMN tambang, MIND ID. Rencananya proyek ini akan diselesaikan dalam waktu 19 bulan sehingga 2021 sudah bisa dioperasionalkan. (Sumber: iqplus.info)

WIKA Targetkan Kontrak Baru Rp 65 Triliun

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) menargetkan perolehan proyek baru dari luar negeri senilai Rp. 5.7 triliun sepanjang 2020, mewakili 8.77% dari target kontrak baru secara keseluruhan sebesar Rp. 65 triliun.
- Target tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan realisasi kontrak luar negeri pada 2019. Angka tersebut didapatkan setelah perseroan mengidentifikasi terhadap peluang yang ada. Proyek luar negeri senilai Rp. 5.7 triliun tersebut merupakan daftar yang diyakini bisa didapatkan perseroan.
- Proyek luar negeri yang didapatkan WIKA sebesar 60% berasal dari wilayah Asia Pasifik dan sisanya dari Afrika. Beberapa proyek yang telah didapatkan dari wilayah tersebut antara lain proyek pembangunan mix-used building di Senegal senilai USD 250 juta, yang akan mulai berjalan pada paruh pertama tahun ini.
- Sebelumnya, dari kesepakatan yang terjadi di Indonesia Afrika Infrastructure Dialogue (IAID) pada tahun lalu, WIKA juga mendapatkan proyek di Zanzibar, Senegal, Tanzania, dan Pantai Gading.
- Teranyar, WIKA menjajaki peluang proyek infrastruktur di Democratic Republic of Congo dengan menjalin kolaborasi bersama TSG Global Holdings. Salah satu bentuk sinergi antara TSG Holdings dan WIKA adalah rencana proyek pembangunan PLTS di Kinshasa, Republik Demokratik Congo. (Sumber: bisnis.com)

DMND Kejar Pertumbuhan 25%

- DMND membukukan pendapatan Rp. 6.32 triliun pada 2018, dengan pertumbuhan 12% pada 2019. Dengan target pertumbuhan sebesar 25%, DMND membidik pendapatan sekitar Rp. 8.71 triliun pada 2020.
- Pada 2017, pendapatan DMND tumbuh 10.48 % secara tahunan menjadi Rp. 5.3 triliun dan PADA 2018 tumbuh 17.16% secara tahunan menjadi Rp. 6.23 triliun Laba bersih yang dikantongi DMND pun meningkat dari Rp. 285.18 miliar pada 2016, menjadi Rp. 300.94 miliar pada 2017, Rp. 315,59 miliar pada 2018, dan Rp. 190.05 miliar per semester I/2019. (Sumber: kontan.co.id)

Today's Info

Harga Saham IPO Putra Rajawali Kencana IPO Rp 105

- Putra Rajawali Kencana (Pura Trans) menawarkan 1,8 miliar saham atau setara 33,95% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penawaran Rp 105 per saham. Masa penawaran umum berlangsung pada 22 Januari 2020-23 Januari 2020. Perusahaan ini menunjuk PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek.
- Dari IPO ini, perusahaan menargetkan dapat memperoleh dana segar Rp 189 miliar. Pura Trans juga akan menerbitkan 1,2 miliar waran seri I yang setara 34,27% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Harga pelaksanaannya adalah Rp 106 per waran Periode pelaksanaan waran dari 29 Juli 2020 hingga 26 Januari 2023. (sumber : Kontan.co.id)

Laba BBNI Naik 2.5%

- PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) mencetak laba bersih sebesar Rp 15,38 triliun pada 2019 lalu. Pencapaian laba tersebut hanya tumbuh sebesar 2,5% dari periode tahun 2018 yang sebesar Rp 15,01 triliun.
- Penurunan laba tersebut salah satunya disebabkan oleh pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) perseroan di tahun lalu. Hal tersebut juga dilakukan perseroan guna memenuhi aturan main Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 yang mulai diberlakukan pada awal 2020. Selain itu, juga disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang tak begitu deras. BBNI mencatatkan pertumbuhan kredit 8,6% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp 556,77 per akhir 2019.
- Dengan pertumbuhan kredit tersebut, BNI masih bisa mencetak pendapatan bunga bersih atau *net interest income* (NII) sebesar Rp 36,6 triliun pada akhir 2019 walaupun hanya tumbuh 3,3% yoy. (Sumber: kontan.co.id)

BSDE Terbitkan Obligasi USD 300 Juta

- PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) melalui anak usahanya yaitu Global Prime Capital Pte. Ltd (GPC) berencana menerbitkan obligasi senior senilai USD 300 juta. Obligasi ini akan ditawarkan dengan bunga 5.95% dan jatuh tempo pada 2025. Lembaga pemeringkat Moody's Investors Services menetapkan peringkat Ba3 dengan outlook stabil untuk obligasi senior ini.
- Lebih lanjut, Moody's menjelaskan pada periode 30 September 2019 sekitar 62% utang BSDE tidak aman. Kemudian, sebagian besar pendapatan dan pinjaman disimpan di perusahaan induk yang merupakan penjamin obligasi senior ini.
- Moody's memperkirakan bahwa metrik kredit BSDE akan tetap berada dalam ambang batas untuk peringkat Ba3 selama 12-18 bulan ke depan, dengan rasio utang per EBITDA sekitar 3.5x dan rasio EBIT per beban bunga sekitar 3.1x. Moody's juga memperkirakan likuiditas BSDE akan tetap sangat baik selama 12 bulan-18 bulan ke depan, didukung oleh kepemilikan kas perusahaan yang besar.
- Peringkat yang disematkan Moody's mencerminkan posisi perusahaan yang cukup mapan dengan diversifikasi proyek di banyak tempat dan segmen. Skala diversifikasi BSDE juga memberi fleksibilitas bagi perusahaan untuk mengubah penawaran produknya dan memenuhi permintaan pasar yang akan terus berubah.
- Sementara itu prospek stabil mencerminkan ekspektasi Moody's bahwa BSDE bisa mencapai pendapatan pra penjualan (marketing sales) setidaknya Rp. 5 triliun dan mempertahankan pertumbuhannya. (Sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.